



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V. 1 Kesimpulan**

1. Kandungan asam lemak pada minyak jelantah dapat dimanfaatkan kembali menjadi sabun dimana sebelum pemurnian minyak jelantah masih mengandung asam lemak bebas sebesar 2,048%; sedangkan setelah pemurnian minyak jelantah asam lemak bebas sebesar 0,284%
2. Konsentrasi KOH dan besar jumlah rumput laut *Eucheuma cottonii* yang ditambahkan diduga memengaruhi zona hambat antibakteri. Semakin banyak rumput laut yang ditambahkan dan semakin tinggi konsentrasi KOH maka zona hambat akan semakin besar dibuktikan dengan zona hambat paling besar pada sabun cair transparan dengan penambahan 20% rumput laut pada konsentrasi KOH 13 M diperoleh sebesar 7,5 dan 8 mm.
3. Hasil formulasi terbaik yang memenuhi SNI terdapat pada sabun mandi cair transparan adalah sabun dengan perlakuan penambahan rumput laut 20% pada konsentrasi KOH 10 M dengan pH=8,5 kadar alkali bebas =0,0775%, serta memiliki zona hambat pada bakteri *Staphylococcus aureus* = 7 mm dan *Escherichia coli* = 7,5 mm

#### **V.2 SARAN**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan penambahan bahan antibakteri yang lain
2. Perlu dilakukan penelitian dengan variasi jenis rumput laut yang lain